

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Kontinuitas Ibadah Santri di luar Pesantren di Jorong Aro Kandikir Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang**", yang ditulis oleh **Khairini Annisa, NIM. 2117.079** pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan ibadah yang santri laksanakan di dalam pesantren. Dimana pelaksanaan ibadah para santri yang terpantau dan terlaksana dengan bagus melalui peraturan yang berlaku selama berada di dalam pesantren. Namun ketika di luar pesantren yakni di rumah santri kurang merutinkan ibadah-ibadah tersebut. Artinya ibadah-ibadah yang telah terlaksana di dalam pesantren meliputi ibadah wajib dan ibadah-ibadah sunah tidak berkelanjutan/ tidak kontinui ketika santri telah berada di rumah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penyebab ketidakberlanjutan/kontinuitas ibadah santri selama di luar pesantren atau di rumah. Dengan demikian dapat diketahui tujuannya adalah untuk mengetahui penyebab dari ketidakberlanjutan /kontinuitas di luar pesantren di Jorong Aro Kandikir Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya peneliti akan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah 6 orang santri yang berasal dari 3 pesantren, sedangkan informan pendukungnya adalah pihak pesantren dengan masing-masing pesantren sebanyak 1 orang dan orang tua dari masing-masing santri tersebut sebanyak 6 orang. Adapun teknik penelitian yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara yaitu dengan wawancara terbuka dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab ketidakberlanjutan/kontinuitas ibadah santri di luar pesantren di Jorong Aro Kandikir Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang, yaitu berasal (1) *Gadget*, para santri terlena dan lupa waktu dalam menggunakan *gadget* sehingga berimbas kepada pelaksanaan ibadah mereka, (2) Tayangan televisi yang beragam juga membuat santri terlena dan lupa waktu untuk melaksanakan ibadah, (3) Perbedaan peraturan antara di pesantren dan di luar pesantren yang mana ketika di luar pesantren atau di rumah peraturan dari orang tua tidak setegas peraturan yang ada di pesantren, sehingga ibadah yang dilaksanakan santri juga tidak seagus ketika berada di pesantren, (4) Lebih banyaknya waktu di rumah untuk beristirahat dan bermain daripada beribadah oleh para santri, (5) Motivasi dan pengaruh dari teman sebaya untuk melaksanakan ibadah yang memang tidak ada ketika santri sudah berada di rumah, dan (6) Pengaruh dari orang tua santri sendiri juga mempengaruhi pelaksanaan ibadah santri selama di rumah, sebagai contohnya apabila orang tua santri tidak tepat waktu dalam melaksanakan shalat wajib 5 waktu akan berimbas juga kepada anak yang tidak tepat waktu dalam melaksanakan shalat wajib 5 waktu.